

## **ABSTRACT**

*Local Government Original Receipt is source of local revenue that can be used by each region for implement administration and regional development. Local Government Original Receipt can be obtained from taxes and levies. The purpose of this study is to determine the effect of motor vehicle tax revenue, duty vehicle ownership and motor vehicle fuel tax revenue on local government original receipt at West Java province both partially and simultaneously. This study uses the method of hypothesis testing. Data are taken from the realization report of local government original receipt the city of West Java province in 2009-2011. Data are analyzed using multiple linear regression analysis. The results show that partially motor vehicle tax revenue, duty vehicle ownership and motor vehicle fuel tax revenue each does not have a significant effect on local government original receipt. The motor vehicle tax revenue, duty vehicle ownership and motor vehicle fuel tax revenue have a significant influence simultaneously on local government original receipt.*

*Key words : Local Government Original Receipt, Motor Vehicle Tax Revenue, Duty Vehicle Ownership, and Motor Vehicle Fuel Tax Revenue*

## **ABSTRAK**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan daerah yang dapat digunakan oleh masing-masing daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan daerah. PAD dapat diperoleh dari pajak dan retribusi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Jawa Barat baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode pengujian hipotesis. Data diambil dari laporan realisasi pendapatan asli daerah Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2011. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penerimaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor masing-masing tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan secara simultan penerimaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Kata kunci : Pendapatan Asli Daerah, Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.

## DAFTAR ISI

|                                         | Halaman      |
|-----------------------------------------|--------------|
| HALAMAN JUDUL .....                     | i            |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                | ii           |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... | iii          |
| KATA PENGANTAR .....                    | iv           |
| <i>ABSTRACT</i> .....                   | viii         |
| ABSTRAK.....                            | ix           |
| DAFTAR ISI .....                        | x            |
| DAFTAR GAMBAR .....                     | xviii        |
| DAFTAR TABEL.....                       | xix          |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....      | <br><b>1</b> |
| 1.1 Latar Belakang .....                | 1            |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....          | 5            |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....   | 6            |
| 1.4 Kegunaan Penelitian .....           | 7            |

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN**

|                                                          |          |
|----------------------------------------------------------|----------|
| <b>PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>                      | <b>8</b> |
| 2.1 Kajian Pustaka.....                                  | 8        |
| 2.1.1 Dasar-Dasar Perpajakan.....                        | 8        |
| 2.1.1.1 Pengertian Pajak.....                            | 8        |
| 2.1.1.2 Fungsi Pajak .....                               | 9        |
| 2.1.1.3 Jenis Pajak.....                                 | 10       |
| 2.1.1.4 Kedudukan Hukum Pajak .....                      | 12       |
| 2.1.1.5 Teori yang Mendukung Pemungutan Pajak.....       | 13       |
| 2.1.1.6 Tata Cara Pemungutan Pajak.....                  | 15       |
| 2.1.1.7 Syarat Pemungutan Pajak.....                     | 18       |
| 2.1.1.8 Tarif Pajak.....                                 | 19       |
| 2.1.2 Pajak Daerah .....                                 | 21       |
| 2.1.2.1 Pengertian Pajak Daerah .....                    | 21       |
| 2.1.2.2 Sumber-Sumber Penerimaan Pajak Daerah.....       | 21       |
| 2.1.2.3 Jenis Pajak Daerah.....                          | 22       |
| 2.1.3 Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan |          |
| Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor .....  | 24       |
| 2.1.3.1 Pajak Kendaraan Bermotor.....                    | 24       |
| 2.1.3.1.1 Pengertian Pajak Kendaraan Bermotor.....       | 24       |

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| 2.1.3.1.2 Objek Pajak Kendaraan Bermotor .....      | 25 |
| 2.1.4.1.3 Subjek Pajak Pajak dan Wajib Pajak        |    |
| Kendaraan Bermotor.....                             | 25 |
| 2.1.3.1.4 Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan           |    |
| Bermotor.....                                       | 26 |
| 2.1.3.1.5 Tarif Pajak Kendaraan Bermotor.....       | 28 |
| 2.1.3.1.6 Masa Pajak Kendaraan Bermotor.....        | 30 |
| 2.1.3.2 Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor .....     | 30 |
| 2.1.3.2.1 Pengertian Bea Balik Nama Kendaraan       |    |
| Bermotor .....                                      | 30 |
| 2.1.3.2.2 Objek Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor   | 31 |
| 2.1.3.2.3 Subjek Pajak dan Wajib Pajak Bea Balik    |    |
| Nama Kendaraan Bermotor .....                       | 31 |
| 2.1.3.2.4 Dasar Pengenaan Bea Balik Nama            |    |
| Kendaraan Bermotor .....                            | 32 |
| 2.1.3.2.5 Tarif Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.. | 32 |
| 2.1.3.2.6 Masa Pajak Bea Balik Nama Kendaraan       |    |
| Bermotor .....                                      | 35 |
| 2.1.3.3 Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor .....  | 35 |

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| 2.1.3.3.1 Pengertian Pajak Bahan Bakar Kendaraan       |    |
| Bermotor.....                                          | 35 |
| 2.1.3.3.2 Objek Pajak Bahan Bakar Kendaraan            |    |
| Bermotor .....                                         | 35 |
| 2.1.3.3.3 Subjek Pajak Pajak dan Wajib Pajak Bahan     |    |
| Bakar Kendaraan Bermotor.....                          | 36 |
| 2.1.3.3.4 Dasar Pengenaan PajakBahan Bakar             |    |
| Kendaraan Bermotor.....                                | 36 |
| 2.1.3.3.5 Tarif Pajak Bahan Bakar Kendaraan            |    |
| Bermotor.....                                          | 36 |
| 2.1.3.4 Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik |    |
| Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar          |    |
| Kendaraan Bermotor.....                                | 37 |
| 2.1.3.5Tata Cara Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor,  |    |
| Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak            |    |
| Bahan Bakar Kendaraan Bermotor .....                   | 38 |
| 2.1.3.6 Tata Cara Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, |    |
| Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak            |    |
| Bahan Bakar Kendaraan Bermotor .....                   | 39 |

|                                                                                                                        |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.3.7 Pembetulan, Pembatalan, Pengurangan Ketetapan<br>dan Penghapusan atau Pengurangan Sanksi<br>Administratif..... | 41        |
| 2.1.3.8 Keringanan dan Pembebasan.....                                                                                 | 41        |
| 2.1.3.9 Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak .....                                                                  | 42        |
| 2.1.3.10 Penghapusan Piutang Pajak .....                                                                               | 43        |
| 2.1.3.11 Kadaluwarsa Penagihan.....                                                                                    | 43        |
| 2.1.3.12 Keberatan dan Banding.....                                                                                    | 44        |
| 2.1.3.13 Ketentuan Sanksi .....                                                                                        | 45        |
| 2.1.4 Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....                                                                               | 46        |
| 2.1.4.1 Pengertian Pendapatan Asli Daerah.....                                                                         | 46        |
| 2.1.4.2 Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah .....                                                                     | 47        |
| 2.1.4.3 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.....                                                                 | 47        |
| 2.1.4.4 Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah .....                                                                 | 48        |
| 2.2 Kerangka Pemikiran.....                                                                                            | 50        |
| 2.3 Pengembangan Hipotesis .....                                                                                       | 55        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                 | <b>56</b> |
| 3.1 Objek Penelitian.....                                                                                              | 56        |
| 3.1.1 Sejarah Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat.....                                                                | 56        |

|                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.1.2 Visi, Misi, dan Motto Dinas Pendapatan Jawa Barat.....                            | 58 |
| 3.1.2.1 Visi Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat .....                                 | 58 |
| 3.1.2.2 Misi Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat.....                                  | 58 |
| 3.1.3 Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi Dinas Pendapatan<br>Provinsi Jawa Barat.....   | 59 |
| 3.1.3.1 Kedudukan Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat..                                | 59 |
| 3.1.3.2 Tugas Pokok Dinas Pendapatan Kota Bandung<br>Barat .....                        | 60 |
| 3.1.3.3 Fungsi Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat .....                               | 60 |
| 3.1.4 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Dinas Pendapatan<br>Provinsi Jawa Barat..... | 61 |
| 3.2 Metode Penelitian .....                                                             | 69 |
| 3.3 Definisi Operasionalisasi Variabel .....                                            | 70 |
| 3.4 Populasi dan Sampel.....                                                            | 70 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....                                                        | 71 |
| 3.6 Analisis Data.....                                                                  | 71 |
| 3.6.1 Uji Normalitas .....                                                              | 72 |
| 3.6.2 Uji Heteroskedastisitas .....                                                     | 73 |
| 3.6.3 Uji Autokorelasi.....                                                             | 74 |
| 3.6.4 Uji Multikolinieritas .....                                                       | 75 |

|                                                                                          |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.6.5 Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial .....                                   | 76        |
| 3.6.6 Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan .....                                  | 77        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                      | <b>78</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                                                               | 78        |
| 4.2 Pembahasan.....                                                                      | 81        |
| 4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....                                                            | 81        |
| 4.2.1.1 Uji Normalitas .....                                                             | 81        |
| 4.2.1.2 Uji Multikolinieritas.....                                                       | 82        |
| 4.2.1.3 Uji Autokorelasi.....                                                            | 83        |
| 4.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....                                                     | 83        |
| 4.2.2 Persamaan Metode Regresi.....                                                      | 84        |
| 4.2.2.1 Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial .....                                 | 86        |
| 4.2.2.1.1 Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan<br>Bermotor Terhadap PAD .....             | 87        |
| 4.2.2.1.2 Pengaruh Penerimaan Bea Balik Nama<br>Kendaraan Bermotor Terhadap PAD .....    | 88        |
| 4.2.2.2.3 Pengaruh Penerimaan Pajak Bahan Bakar<br>Kendaraan Bermotor Terhadap PAD ..... | 89        |
| 4.2.2.2 Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan .....                                | 90        |

|                                                                     |            |
|---------------------------------------------------------------------|------------|
| 4.2.2.3 Koefisien Korelasi Parsial .....                            | 91         |
| 4.2.2.4 Koefisien Determinasi Simultan .....                        | 94         |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>                                | <b>96</b>  |
| 5.1 Simpulan .....                                                  | 96         |
| 5.2 Saran.....                                                      | 98         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                          | <b>100</b> |
| LAMPIRAN .....                                                      | 102        |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>) .....</b> | <b>103</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                             | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 1      Kerangka Pemikiran.....                                       | 55      |
| Gambar 2      Struktur Organisasi Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat..... | 62      |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                                 | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel I      Tarif Pajak .....                                                                                                                                                                  | 20      |
| Tabel II      Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama<br>Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor<br>serta PAD di Provinsi Jawa Barat Periode Tahun 2009-2011 ..... | 78      |
| Tabel III     Uji Normalitas.....                                                                                                                                                               | 81      |
| Tabel IV     Uji Multikolonieritas .....                                                                                                                                                        | 82      |
| Tabel V      Uji Autokorelasi .....                                                                                                                                                             | 83      |
| Tabel VI     Uji Heteroskedastisitas .....                                                                                                                                                      | 84      |
| Tabel VII    Koefisien Regresi .....                                                                                                                                                            | 85      |
| Tabel VIII   Pengujian Koefisien Regresi .....                                                                                                                                                  | 91      |
| Tabel IX     Koefisien Korelasi Parsial Variabel $X_1$ , $X_2$ dan $X_3$ , dengan Y .....                                                                                                       | 92      |
| Tabel X      Koefisien Determinasi Simultan .....                                                                                                                                               | 94      |